

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang Persib dan Bobotoh pada blog [stdsiliwangi.com](http://stdsiliwangi.com) dengan metode analisis wacana Teun A Van Dijk melalui tiga artikel dapat disimpulkan bahwa:

1. Struktur makro tentang Persib dan Bobotoh dalam blog [stdsiliwangi.com](http://stdsiliwangi.com) yang dianalisis melalui tiga artikel mengangkat topik mengenai kondisi Persib yang bersinggungan dengan Bobotoh. Tema yang dibahas mengenai pemain, prediksi permainan Persib di Liga Kompetisi 2017, dan kondisi Persib di Liga Kompetisi 2017. pemaparan makna disampaikan dengan baik melalui deskripsi dan poin-poin subtema sebagai penunjang tema utama.
2. Superstruktur tentang Persib dan Bobotoh dalam blog [stdsiliwangi.com](http://stdsiliwangi.com) yang dianalisis melalui tiga artikel disusun mulai dari pendahuluan, isi, penutup. Informasi ditempatkan dengan baik berdasarkan skala prioritas. Judul yang digunakan tepat dan mampu menarik pembaca serta *lead* yang menggambarkan isi artikel.
3. Struktur mikro tentang Persib dan Bobotoh dalam blog [stdsiliwangi.com](http://stdsiliwangi.com) yang dianalisis melalui tiga artikel menekankan pada kata-kata yang lebih dekat dengan karakteristik pembaca yang didominasi oleh suku Sunda. Penggunaan data secara detil memperkuat opini. Penekanan pada latar

untuk menggambarkan kondisi peristiwa sehingga memudahkan pembaca untuk memahami keseluruhan pembahasan.

## **5.2 Saran**

### **5.2.1 Saran Akademis**

1. Penelitian ini hanya meneliti dari aspek teks Analisis Wacana Teun A. Van Dijk. Maka disarankan penelitian kedepannya dilakukan analisis dari aspek yang lebih beragam, diantaranya mengenai aspek kognisi sosial dan konteks sosial.
2. Penelitian ini diharapkan menjadi literatur dalam pengembangan ilmu komunikasi khususnya karya tulis jurnalistik mengenai penulisan artikel.

### **5.2.2 Saran Praktis**

Penelitian ini dapat memberikan saran praktis yakni:

1. Saran bagi penulis blog [stdsiliwangi.com](http://stdsiliwangi.com) lebih mengutamakan penggunaan bahasa Indonesia agar tulisan bisa dibaca oleh berbagai kalangan tanpa batasan bahasa daerah.
2. Saran bagi pembaca agar membaca dan memahami artikel lebih mendalam untuk menghindari penyimpangan informasi.
3. Diharapkan penelitian ini bisa menjadi referensi dalam menulis dan memahami artikel dengan sudut pandang baru.